

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan arsitektur pada proyek Masjid agung Dharmasraya yang terdiri dinding, lantai, plafond, pintu dan jendela, rangka atap, atap dan *finishing*. Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan arsitektur pada proyek masjid agung, Dharmasraya didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkup pekerjaan untuk perhitungan volume pekerjaan arsitektur pada proyek masjid agung, Dharmasraya yaitu pada pekerjaan dinding, kuzen pintu dan jendela, plafond, lantai, space frame, atap dan finishing. Total biaya keseluruhan adalah Rp. 20,790,417,690.99 tidak termasuk PPN (Pajak penambahan nilai). *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau biasa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan hasil *time schedule* proyek proyek masjid agung, Dharmasraya didapatkan durasi selama 6 bulan. Berdasarkan analisis bobot pekerjaan menggunakan metode barcart didapat hasil sebagai berikut:

a. Bobot Pekerjaan dinding	: 3.35 %
b. Bobot Pekerjaan dinding GRC	: 4.19 %
c. Bobot pekerjaan kuzen	: 4.46 %
d. Bobot pekerjaan lantai	: 35.43 %
e. Bobot pekerjaan plafond	: 2,05 %
f. Bobot pekerjaan curtain wall	: 0,46 %
g. Bobot Pekerjaan space frame	: 26.95 %
h. Bobot Pekerjaan skylight	: 16.47 %
i. Bobot Pekerjaan ACP	: 5.03 %
j. Bobot Pekerjaan finishing	: 1.63 %

2. *Cash flow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di *time schedule*. Pada proyek ini untuk uang muka 15% dari nilai proyek sedangkan untuk retensi 5% di dapat dari nilai proyek dan klaim pembayaran dilakukan perbulan (*monthly progress payment*) dan pengembalian retensi bersamaan dengan progres pembayaran.

4.2. Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seorang estimator perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan, supaya volume yang dihitung lebih akurat.
2. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah dan bahan.
3. Dalam pembuatan *time schedule* yang akurat seorang estimator harus benar-benar mempunyai data seperti biaya per item pekerjaan karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan.